PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO* DISERTAI KUIS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 29 PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh :

DEDI PUTRA
NIM : 04966

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	:	Dedi Putra
NIM	:	04966
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Jurusan	:	Matematika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO* DISERTAI KUIS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 29 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Juli 2013

Tim Penguji,

		Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:	Suherman, S.Pd, M.Si	1.
2. Sekretaris	:	Dr. Yerizon, M.Si	2.
3. Anggota	:	Muhammad Subhan, S.Si, M.Si	3.
4. Anggota	:	Drs. Mukhni, M.Pd	4.
5. Anggota	:	Dra. Fitrani Dwina, M.Ed	5.

ABSTRAK

Dedi Putra : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two* Disertai Kuis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep matematis siswa di SMP Negeri 29 Padang. Faktor penyebabnya adalah pembelajaran yang masih terpusat pada guru, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa tidak berani tampil ke depan kelas untuk menyelesaikan soal, dan siswa kurang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat dalam belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* disertai kuis lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa menggunakan pembelajaran konvensional kelas VIII SMPN 29 Padang?. Hipotesis penelitian ini adalah pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* disertai kuis lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional dikelas VIII SMP Negeri 29 Padang tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe t*he power of two* disertai kuis lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa menggunakan pembelajaran konvensional kelas VIII SMPN 29 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control-Grup Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Padang tahun pelajaran 2012/2013. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas $VIII_2$ (eksperimen) dan $VIII_4$ (kontrol). Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan kuis.

Hasil analisis data menunjukkan pemahaman konsep siswa meningkat pada beberapa indikator pengamatan yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Rata-rata kelas eksperimen 70,92 dengan simpangan baku 16,380, dan kelas kontrol 63,02 dengan simpangan baku 16,812. Hasil perhitungan diperoleh P-*Value* = 0,047 lebih kecil dari $\alpha = 0{,}05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional dikelas VIII SMP Negeri 29 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe the Power of Two Disertai Kuis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini dapat menambbah wawasan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si penasehat akademis dan pembimbing I sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Matematika
2. Bapak Dr. Yerizon M.Si, Pembimbing II.
3. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Penguji sekaligus Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Mukhni, M.Pd dan Ibu Dra. Fitrani Dwina, M.Ed, Tim penguji.
5. Ibu Dra. Armiati, M. Pd sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Karyawan, Staf Labor Komputer dan Perpustakaan Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Ibu Dra. Rahmaniar, M. Kom Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Padang
9. Ibu Yuliana, S.Pd guru Matematika SMP Negeri 29 Padang
10. Wakil Kepala Sekolah, Majelis guru dan staf Tata Usaha SMP Negeri 29 Padang
11. Siswa-siswi SMP Negeri 29 Padang
12. Siswa-siswi SMP Negeri 9 Padang
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP, khususnya angkatan 2008.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 20 Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK ……..... i
KATA PENGANTAR…….....ii
DAFTAR ISI ……... iv
DAFTAR TABEL……..... vi
DAFTAR GAMBAR…….....vii
DAFTAR LAMPIRAN……..……..... ix
BAB I. PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.…….....1
B. Identifikasi Masalah …….....5
C. Pembatasan Masalah…….....5
D. Rumusan Masalah…….....5
E. Asumsi Penelitian…….....5
F. Tujuan Penelitian…….....6
G. Manfaat Penelitian…….....6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....7
A. Kajian Teori…….....7
B. Penelitian yang Relevan.....15
C. Kerangka Konseptual…….....16
D. Hipotesis…….....17
BAB III. METODE PENELITIAN.....18
A. Jenis Penelitian…….....18
B. Populasi dan Sampel ……..…….....18
C. Variabel dan Data…….....22
D. Prosedur Penelitian....…….....23
E. Instrumen Penelitian…….....26
F. Teknik Analisis Data…….....35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40
A. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika……..... 40
B. Perkembangan Pemahaman Konsep Matematika.....51
BAB V. PENUTUP..... 69
A. Kesimpulan……..... 69
B. Saran-saran…….…..... 69
DAFTAR KEPUSTAKAAN …….....…….....70
LAMPIRAN ……..... 71

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013..... 3
2. Prosedur Pengelompokan Heterogen Berdasarkan Kemampuan Akademik..... 13
3. Rancangan Penelitian..... 18
4. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Tahun Pelajaran 2012/201319..... 19
5. Hasil Uji Normalitas Data Ulangan Harian 1..... 20
6. Rubrik Analitik Pemahaman Konsep Skala 4…..... 28
7. Hasil Penghitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir..... 32
8. Hasil Penghitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir..... 32
9. Hasil Penghitungan Berdasarkan Kriteria Penerimaan Soal Uji Coba Tes Akhir..... 40
10. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika..... 40
11. Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Selang Kepercayaan 95%..... 42
12. Persentase Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Eksperimen.. 42
13. Persentase Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Kontrol..... 42
14. Persentase Siswa Untuk Setiap Indikator Berdasarkan Skala Kuis..... 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Power Of Two Disertai Kuis..... 16
2. Contoh Jawaban Siswa Soal No.3..... 46
3. Contoh Jawaban Siswa Soal No.3..... 46
4. Contoh Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 2..... 47
5. Contoh Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 6a..... 47
6. Rubrik Analitik Pemahaman Konsep Skala 4…..... 48
7. Contoh Jawaban Siswa pada Soal No.4..... 49
8. Contoh Jawaban Siswa pada Soal No.2..... 49
9. Contoh Jawaban Siswa pada Soal No.2..... 50
10. Contoh Jawaban Siswa pada Soal No.6..... 51
11. Contoh Jawaban Siswa dalam Menyatakan Ulang Konsep Luas Permukaan Kubus..... 54
12. Contoh Jawaban Siswa dalam Menyatakan Ulang Konsep Luas Permukaan Prisma..... 54
13. Contoh Jawaban Siswa dalam Menyatakan Ulang Konsep Volume Balok..... 55
14. Contoh Jawaban Siswa yang Salah dalam Menyatakan Ulang Konsep Volume Prisma..... 56
15. Persentase Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa Pada Indikator a... 56
16. Contoh Jawaban Siswa dalam Menggambarkan Bentuk dan Jaring-jaring Kubus..... 58
17. Contoh Jawaban Siswa dalam Menggambarkan Bentuk Bangun Berdasarkan Soal..... 59
18. Contoh Jawaban Siswa yang Belum Benar dalam Menggambarkan Konsep..... 59
19. Persentase Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa Pada Indikator b... 60

20. Contoh Jawaban Siswa dalam Mengembangkan Syarat Perlu dan Syarat Cukup Untuk Menentukan Luas Permukaan Limas..... 61
21. Hasil Jawaban Salah Seorang Siswa Dapat Mengembangkan Syarat Perlu Dan Syarat Cukup Untuk Menentukan Volume Limas..... 62
22. Contoh Jawaban Siswa yang Tidak Dapat Mengembangkan Syarat Perlu Dan Syarat Cukup Untuk Menentukan Volume Limas..... 62
23. Persentase Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa Pada Indikator c... 63
24. Contoh Jawaban Siswa yang Tidak Dapat Memecahkan Masalah Tentang Luas Permukaan Balok..... 64
25. Contoh Jawaban Siswa dalam Mengaplikasikan Konsep Volume Kubus dalam Memecahkan Masalah Tentang Panjang Rusuk Kubus..... 65
26. Persentase Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa Pada Indikator d... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Nilai Ulangan Harian I Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013..... 71
2. Grafik Uji Normalitas Populasi kelas VIII SMP Negeri 29 Padang…….. 72
3. Grafik Uji Homogenitas Populasi kelas VIII SMP Negeri 29 Padang…... 76
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi kelas VIII SMP Negeri 29 Padang..... 77
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)……..... 78
6. Lembaran Soal Kelas Eksperimen..... 97
7. Kuis Pemahaman Konsep..... 112
8. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba ……..... 123
9. Soal Uji Coba Tes Akhir……..... 127
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes……..... 128
11. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Akhir Kelas $VIII_2$ SMP Negeri 9 Padang... 134
12. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir..... 135
13. Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir.....…..... 137
14. Realibilitas Soal Uji Coba Tes Akhir……..... 139
15. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Akhir..... 141
16. Soal Tes Akhir……..... 142
17. Rubrik Analitik Skala 4 Pemahaman Konsep..... 149
18. Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....……..... 150
19. Distribusi Skala Pemahaman Konsep Matematika Kuis Kelas Eksperimen..... 152
20. Uji Normalitas Kelas Sampel……..... 153
21. Uji Homogenitas Kelas Sampel……..…….....154
22. Pengujian Hipotesis.....……..... 156

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika memiliki keterkaitan yang kuat dan jelas antara konsepnya serta dapat membuat siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Oleh sebab itu guru matematika dituntut mendidik dan melatih siswa berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006, tentang Standar Isi pelajaran matematika yang bertujuan untuk:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah,
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah dan
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Pemahaman konsep matematis merupakan modal dasar mempelajari matematika. Menurut Depdiknas (2004: 58), siswa dapat dikatakan memahami konsep matematika apabila dapat menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, memberi contoh dan *non*-contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam bentuk matematika, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu, serta mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada di kelas VIII SMP Negeri 29 Padang, ditemukan permasalahan selama pembelajaran berlangsung diantaranya kegiatan pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru seperti saat menjelaskan materi dan menjawab soal latihan sehingga respon siswa terhadap materi yang diajarkan belum terlihat, seperti saat guru mengecek pemahaman materi yang diajarkan, kebanyakan siswa tidak berani mengungkapkan pendapat atau tanggapannya.

Siswa umumnya menghafal rumus tanpa memahami konsep-konsep dari materi yang diberikan, hal ini terlihat ketika diberi contoh berbeda mereka tidak mampu menyelesaikannya. Mayoritas siswa tidak mampu menyatakan ulang sebuah konsep, rendahnya kemampuan dalam menyajikan konsep dalam representasi matematis dan siswa belum bisa mengaplikasikan konsep kepemecahan masalah yang diinginkan.

Guru juga berusaha membimbing siswa melalui kelompok, namun belum terlihat diskusi yang baik karena siswa berkemampuan akademik bagus saja yang mengerjakan soal yang diberikan. Padahal dalam diskusi diharapkan siswa mampu menyatakan, menjelaskan, menggambarkan, mendengarkan, menanyakan dan bekerjasama agar dapat memahami konsep matematika.

Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian 1 semester II pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	$VIII_1$	37	*10*	27,03	27	72,97
2	$VIII_2$	36	13	36,11	23	63,89
3	$VIII_3$	37	17	45,95	30	54,05
4	$VIII_4$	36	10	27,78	26	72,22
5	$VIII_5$	36	7	19,44	29	80,56
6	$VIII_6$	34	2	5,88	32	84,12
7	$VIII_7$	36	7	19,44	29	81,56
8	$VIII_8$	37	6	16,22	31	83,88

Sumber : Guru Matematika Kelas VIII SMPN 29 Padang

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75. Kondisi ini pada dasarnya disebabkan karena siswa belum memahami konsep materi yang diajarkan guru.

Pembelajaran akan bermakna jika siswa tersebut dapat mengalami dan melihat sendiri apa yang dipelajarinya sehingga mereka mampu memahami konsep matematis dengan baik. Guru hendaknya mampu menjadi fasilitator yang mendorong semangat untuk mengembangkan potensi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran aktif.

Pada dasarnya dengan pembelajaran aktif menunjukkan bahwa belajar lebih bermakna dan bermanfaat apabila siswa menggunakan alat indera, mulai dari telinga, mata sekaligus befikir mengolah informasi dan ditambah dengan mengerjakannya.Strategi belajar aktif yang dapat dilakukan diantaranya strategi pembelajaran aktif tipe *The Power Of Two.* Strategi ini dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi (Silberman, 2009: 161). Hal ini menuntut siswa untuk mengkonstruk

pengetahuannya melalui lembaran soal yang diberikan, bertukar pendapat, bertanya dan berbagi pengetahuan dengan orang lain sehingga siswa dapat memahami konsep matematika.

Tujuan penerapan stategi ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok supaya hasil belajar siswa lebih berkesan. Kelebihan strategi ini antara lain siswa tidak terlalu bergantung kepada guru, mereka berupaya membentuk pemahaman sendiri berdasarkan permasalahan yang diberikan, hal ini dapat meningkatkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berfikir siswa. Disamping itu, siswa juga dapat belajar untuk mengungkapkan ide-ide ataupun gagasannya kepada orang lain.

Kemudian pada akhir pembelajaran diadakan kuis. Kuis adalah pertanyaan yang diajukan kepada siswa dalam waktu yang relatif singkat, kurang dari 15 menit. Pemberian kuis di akhir pembelajaran digunakan untuk melihat perkembangan pemahaman konsep siswa setiap pertemuan.

Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two* Disertai Kuis diharapkan dapat mengembangkan keterampilan, kreativitas serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep matematis siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power Of Two* disertai kuis dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka di-identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru,
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika
3. Pemahaman konsep siswa masih rendah
4. Hasil belajar matematika siswa masih di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus maka dipandang perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada pemahaman konsep matematis siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two* disertai kuis lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa dengan Pembelajaran Konvensional Kelas VIII SMPN 29 Padang?”

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini adalah :

1. Semua siswa mempunyai kesempatan dan waktu yang sama dalam proses pembelajaran,
2. Guru mampu menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* Disertai Kuis,

3. tes pada akhir penelitian mencerminkan pemahaman konsep siswa.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe t*he Power of Two* Disertai Kuis lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa menggunakan Pembelajaran Konvensional Kelas VIII SMPN 29 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Menambah wawasan dan pengalaman bagi calon guru matematika dalam memilih alternatif strategi pembelajaran,
2. Memberi masukan bagi guru khususnya guru matematika di SMPN 29 Padang untuk memilih strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran matematika,
3. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap mata pelajaran matematika.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep matematika siswa menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two Disertai Kuis* lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Pemahaman konsep siswa menunjukkan hasil yang baik setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two* Disertai Kuis. Perkembangan tersebut terutama ditunjukkan dalam indikator berikut:
    a. Menyatakan ulang sebuah konsep
    b. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
    c. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep
    d. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two Disertai Kuis* karena dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa
2. Penelitian ini masih terbatas pada pemahaman konsep matematika siswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan

DAFTAR PUSTAKA

Amalia. (2009). Penerapan *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two and Four* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII.$_5$ SMP Negeri 3 Batang Anai Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang. Universitas Negeri Padang.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. (2004). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Haryati, Mimin. (2007). *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Iryanti, Puji. (2004). *Penilaian Untuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas.

Lie, Anita. 2002. *Cooperatif learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Muliyardi. (2002). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP.

Prawironegoro, Praktiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Dikti-P2LPT.

Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputinto.

Shadiq, Fadjar. (2009). *Kemahiran Matematika*. Yogyakarta: Depdiknas.

Silberman, Melvin. (2009). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sudjana. (2005). *Metode Statistik* . Bandung: Tarsito.

Suherman, Erman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Syafriandi. (2001). *Analisis Statistika Inferensial dengan Menggunakan Minitab*. Padang: UNP.

Tim Penulis. (2012). *Panduan Penulisan Skripsi.* Padang: Universitas Negeri Padang

Walpole, Ronald E. (1997). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka